

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL XVI



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

KATA PENGANTAR

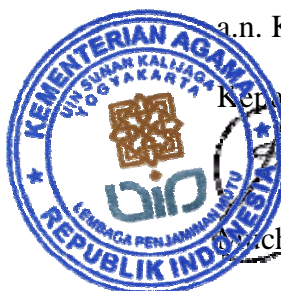
Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal pada Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2019, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem penjaminan mutu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, Unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama melaksanakan audit dengan LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam peaksanaan dan penyusunannya. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



a.n. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu

Muhammad Abrori

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Panitia	6
B. Auditor dan PSMF	6
C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	8
D. Biaya	8
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	9
A. Grafik Hasil AMI Mulai Tahun 2015	9
B. Rekapitulasi Temuan AMI	13
C. Rincian Temuan AMI 2019	16
BAB IV Penutup.....	41
Lampiran-Lampiran	
SK Pelaksanaan Audit Mutu Internal	44
Audit Plan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	51
Agenda Pekan SPMI dan Observasi Audit	57
Daftar Nama Observer	58
Laporan Temuan Audit Pascasarjana	59

Laporan Temuan Audit Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	63
Laporan Temuan Audit Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	66
Laporan Temuan Audit Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	77
Laporan Temuan Audit Fakultas Syariah dan Hukum	81
Laporan Temuan Audit Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	89
Laporan Temuan Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	92
Laporan Temuan Audit Rektorat	94
Laporan Temuan Audit LPM	100
Laporan Temuan Audit LPPM	104
Laporan Temuan Audit Biro AAKK	107
Laporan Temuan Audit UPT PTIPD	110
Laporan Temuan Audit Biro AUK	112
Laporan Temuan Audit UPT Pusat Perpustakaan	114
Laporan Temuan Audit UPT Pusat Pengembangan Bahasa	117
Laporan Temuan Audit Fakultas Dakwah dan Komunikasi	120
Laporan Temuan Audit Fakultas Sains dan Teknologi	126
Surat Kesanggupan menjadi Auditor Audit Mutu Internal Tahun 2019	
Foto Kegiatan Audit Mutu Internal	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi yang diperoleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas implementasi QA yaitu dengan telah diterimanya sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2009 dari lembaga sertifikasi internasional PT TUV Rheinland. Selanjutnya pada tahun 2017 sertifikat tersebut telah berhasil di-*upgrade* ke versi ISO 9001:2015. Sertifikat ISO yang sudah diperoleh menjadi bukti komitmen manajemen dan sekaligus sebagai tantangan perbaikan di masa yang akan datang. Untuk menjaga prestasi tersebut dan yang lebih penting adalah menjaga mutu maka perbaikan senantiasa menjadi semangat bagi seluruh *stakeholders* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perbaikan dimulai dengan kontrol (*check*) atas kesesuaian dokumen dan implementasinya. Di samping itu kegiatan audit mutu juga menjadi sangat penting untuk mengetahui ada tidaknya *continuous improvement* yang berjalan.

Audit Mutu Internal (AMI) terutama bertujuan untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) atau PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) terhadap mutu dapat berjalan sehingga menjamin tercapainya *continuous improvement*.

AMI dilaksanakan secara berkala pada setiap akhir tahun anggaran dengan pelaksana kegiatannya yaitu Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Audit terutama difokuskan pada pemeriksaan terhadap dokumen mutu dan implementasinya. Adapun pelaksana audit di lapangan dilakukan oleh auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

AMI kali ini menjadi istimewa dikarenakan diikuti juga oleh observer audit dari luar UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta. Mereka mengikuti serangkaian acara yang bersamaan dengan pelaksanaan audit mutu internal oleh auditor internal UIN Sunan

Kaijaga Yogyakarta dengan tajuk “Pekan SPMI dan Observasi Audit Tahun 2019” (agenda terlampir). Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dari para pimpinan atau pengelola Lembaga/Unit Penjaminan Mutu yang berasal dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Indonesia. (daftar peserta terlampir). Acara ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk *sharing* implementasi SPMI dan Audit di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan PTKI yang lain sehingga PTKI bisa maju bersama-sama.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 173.1 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal ke-16 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.

C. Tujuan Kegiatan

Audit Mutu Internal bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan *Quality Assurance* berbasiskan ISO 9001:2015 dan Kriteria 9 Akreditasi BAN-PT di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan beserta daftar auditor pada Audit Mutu Internal (AMI) tahun anggaran 2019 ini adalah sebagai berikut:

NO	UNIT	AUDITOR
1.	Rektorat	1. Dr. H. Shofiyullah Mz 2. Fatma Amilia, M.Si. 3. Sumarsono, ST., M.Kom. 4. Dra. Mikhriani, MM 5. Ratna Eryani., S.Ag
2.	Biro AAKK	1. M. Hidayat Noor, M.Ag 2. Drs. Abdul Rozak, M.Pd 3. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
3.	Biro AUK	1. Agus Mulyanto, S.Si.,M.Kom. 2. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D. 3. Dr. Nur Hidayat, M.Ag
4.	Fakultas Syariah dan Hukum	1. Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si. 2. Dr. Irsyadunnas, M.Ag. 3. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I. 4. ArisRisdiana, S.Sos.I, MM

NO	UNIT	AUDITOR
		5. Sara Palila, S.Psi., Psi., M.A. 6. Rahmadhan Gatra, S.T.
5.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1. Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si. 2. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I. 3. Sulistiyantoro Pangarso, M.M. 4. Sara Palila, S.Psi., Psi., M.A. 5. Rahmadhan Gatra, S.T.
6.	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	1. Dr. Mansur, S.Ag M.Ag 2. Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si, MT. 3. Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag. 4. Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si. 5. Muhammad Ridwan, S.I.P. 6. Hendra Hidayat, S.Kom.
7.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1. Dr. Abdul Mujib, M.Ag 2. Fatma Amilia, M.Si. 3. Sunarsih, S.E., M.Si. 4. Dr. Sulistyaningsih., S.Sos.,M.Si. 5. Pamuji, S.Ag., S.IPI, M.IP 6. Ratna Eryani, S.Ag.
8.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1. Sunarsih, S.E., M.Si. 2. Dr. Abdul Mujib, M.Ag 3. Sumarsono, S.T., M.Kom. 4. Dr. Sulistyaningsih., S.Sos.,M.Si. 5. Pamuji, S.Ag., S.IPI, M.IP 6. Ratna Eryani, S.Ag.
9.	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1. Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si, MT. 2. Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag. 3. Dr. Mansur, S.Ag M.Ag 4. Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si. 5. Muhammad Ridwan, S.I.P. 6. Hendra Hidayat, S.Kom.
10.	Fakultas Sains dan Teknologi	1. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. 2. Mohamad Agung Rkhimawan, M.Pd 3. Mardi Riyanto, S.Kom., M.M. 4. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I.,M.Pd. 5. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si. 6. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.
11.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. 2. Mohamad Agung R., M.Pd 3. Mardi Riyanto, S.Kom., M.M. 4. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I.,M.Pd. 5. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si. 6. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.

NO	UNIT	AUDITOR
12.	Pascasarjana	1. Dr. Irsyadunnas, M.Ag. 2. Dr. H. ShofiyullahMz 3. Dra. Mikhriani, M.M. 4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd
13.	Lembaga Penjaminan Mutu	1. Dr. Musthofa, S.Ag. 2. Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si 3. Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi.
14.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Dr. Musthofa, S.Ag. 2. Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si 3. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D. 4. Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi.
15.	UPT Perpustakaan	1. Sri Purnami, S.Psi, MA. 2. Sulistyarso Pangarso, MM. 3. Dra. Siti Khomsiyah 4. Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag.,M.Ag.
16.	PTIPD	1. Agus Mulyanto, S.Si.,M.Kom. 2. Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
17.	Pusat Pengembangan Bahasa	1. M. Hidayat Noor, M.Si. 2. Sri Purnami,S.Psi, MA. 3. Dra. Siti Khomsiyah 4. Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag.,M.Ag.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Panitia

No	Nama	Jabatan
1	Drs. A. Munir, M.Ag..	Penanggung Jawab
2	Muchammad Abrori, S.Si., M.Kom.	Ketua
3	Miftahur Rofi', SAg., M.Ag.	Sekretaris
4	Edy Purwanta, S.IP.	Anggota
5	Asngadi, S.IP., M.Pd.I.	Anggota
6	Ahmad Hudiyatno, S.Ag.	Anggota
7	Tika Uswatun, S.E.	Anggota
8	Dewi Dwi Utari, S.Pd.	Anggota

B. Auditor dan PSMF

No	N a m a	Fakultas/ Unit Asal	Tempat Tugas Audit
1.	Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.	Ketua LPM	Semua Unit
2.	Dr. Arifah Khusnuryani, S.Si., M.Si.	Sekretaris LPM	Semua Unit
3.	Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	Kapus PSMA	Semua Unit
4.	Muchammad Abrori, S.Si., M.Kom.	Kapus APM	Semua Unit
5.	Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si.	FDK	LPM & LPPM
6.	Dr. Irsyadunnas, M.Ag.	FDK	FSH & PPS
7.	Dra. Mikhriani, MM.	FDK	Rektorat & PPS
8.	Drs. Abdul Rozak, M.Pd.	FDK	Biro AAKK & PPS
9.	Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.	FDK	Biro AAKK & FSH
10.	Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.	FDK	FST & FEBI
11.	Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si.	FDK	FADIB & FISHUM
12.	Dr. Abdul Mujib, S.Ag, M.Ag.	FSH	FDK & FUPI

No	N a m a	Fakultas/ Unit Asal	Tempat Tugas Audit
13.	Dra. Siti Khomsiyah	FSH	Perpust & PP. Bhs
14.	Fatma Amilia, M.Si.	FSH	Rektorat & FDK
15.	Mansur, S.Ag., M.Ag.	FSH	FISHUM & FADIB
16.	Ratna Eryani, S.Ag.	FSH	FDK, FUPI & Rektorat
17.	Dr. Nur Hidayat, M.Ag.	FITK	Biro AUK & PTIPD
18.	Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.	FITK	Perpust & PP. Bhs
19.	Sri Purnami, S.Psi, MA.	FITK	Perpust & PP. Bhs
20.	Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.	FITK	FST & FEBI
21.	Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.	FITK	FST & FEBI
22.	M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.	FITK	FST & FEBI
23.	Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.	FUPI	FST & FEBI
24.	Dr. Shofiyullah MZ, M.Ag.	FUPI	PPS & Rektorat
25.	Drs. Mohamad Yusup, M.Ag.	FUPI	FISHUM & FADIB
26.	Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.	FUPI	FSH & FITK
27.	M. Hidayat Noor, M.Si.	FUPI	Biro AAKK & PP Bhs
28.	Sulistiyantoro Pangarso, M.M.	FUPI	Perpust & FITK
29.	Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si, MT.	FST	FISHUM & FADIB
30.	Sumarsono, S.T, M.Kom.	FST	FUPI & Rektorat
31.	Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.	FST	Biro AUK & PTIPD
32.	Achmad Zainal Arifin, M.Ag, MA., Ph.D.	FISHUM	Biro AUK & LPPM
33.	Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si.	FISHUM	FSH & FITK
34.	Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si.	FISHUM	FDK & FUPI
35.	Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si.	FISHUM	LPM & LPPM
36.	Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi.	FISHUM	LPM & LPPM

No	N a m a	Fakultas/ Unit Asal	Tempat Tugas Audit
37.	Sara Palila, S.Psi, Psi, M.A.	FISHUM	FSH & FITK
38.	Siti Jahroh, S.H.I., M.S.I.	FSH	Biro AAKK & Biro AUK
39.	Sunarsih, S.E., M.Si.	FEBI	FDK & FUPI
40.	Pamuji, S.Ag, S.IPI., M.IP.	Akademik	FDK & FUPI
41.	Mardi Riyanto, S.Kom., MM.	Akademik	FST & FEBI
42.	Khoirul Anwar, S.Ag., M.A.	Kemahasiswaan	FITK & PTIPD
43.	Muhammad Ridwan, S.IP.	LPM	FISHUM & FADIB
44.	Hendra Hidayat, S.Kom.	PTIPD	FISHUM & FADIB
45.	Rahmadhan Gatra, S.T.	PTIPD	FSH & FITK
46.	Herawati, S.Pd., M.Pd.	FADIB	FADIB
47.	Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.	FDK	FDK
48.	Dr. Ahmad Bahiej, SH, M.Hum.	FSH	FSH
49.	Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.	FITK	FITK
50.	Abd. Aziz Faiz, M.Hum.	FUBI	FUBI
51.	Sudarlin, S.Si. M.Si.	FST	FST
52.	Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.	FEBI	FEBI
53.	Munirul Ikhwan, Lc., MA., Ph.D.	Pascasarjana	Pascasarjana

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI ini dilaksanakan tanggal 7 – 11 Oktober 2019. Adapun jadwal kegiatan terlampir.

D. Biaya

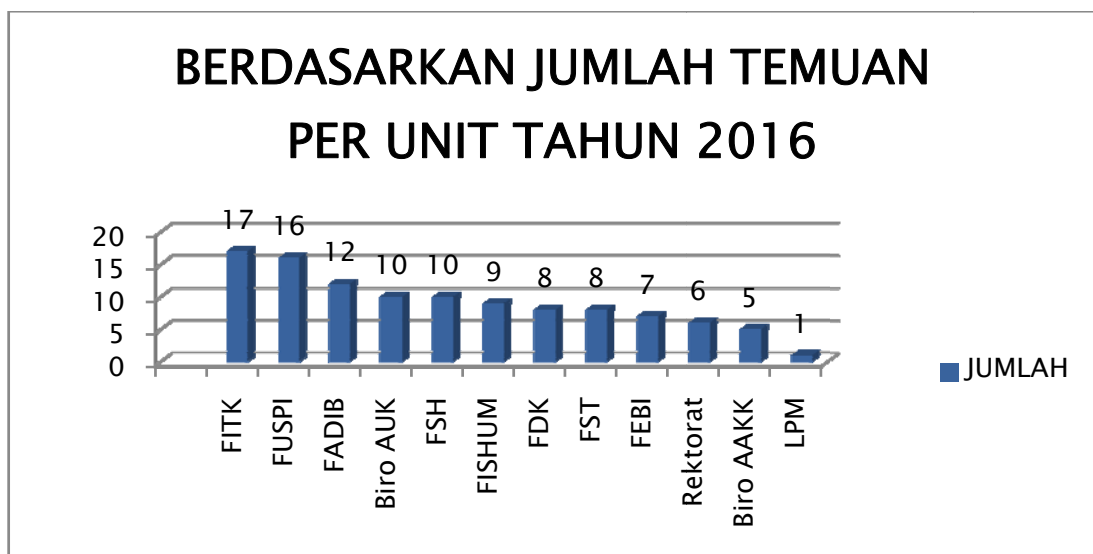
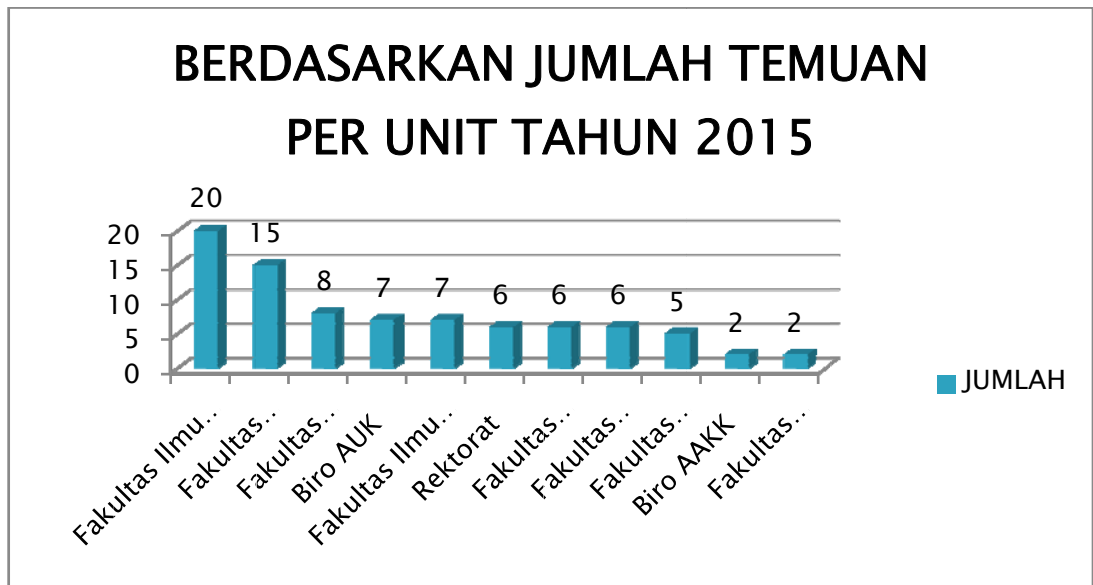
Biaya dalam kegiatan ini dengan rincian penggunaan sebagaimana terlampir.

BAB III

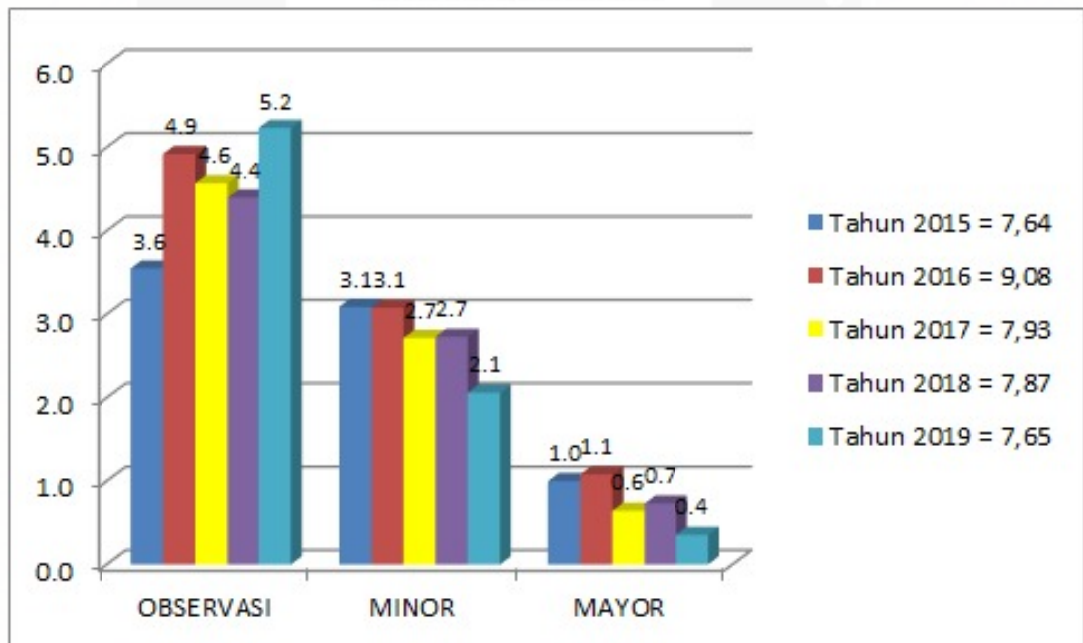
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Grafik Hasil AMI Mulai Tahun 2015

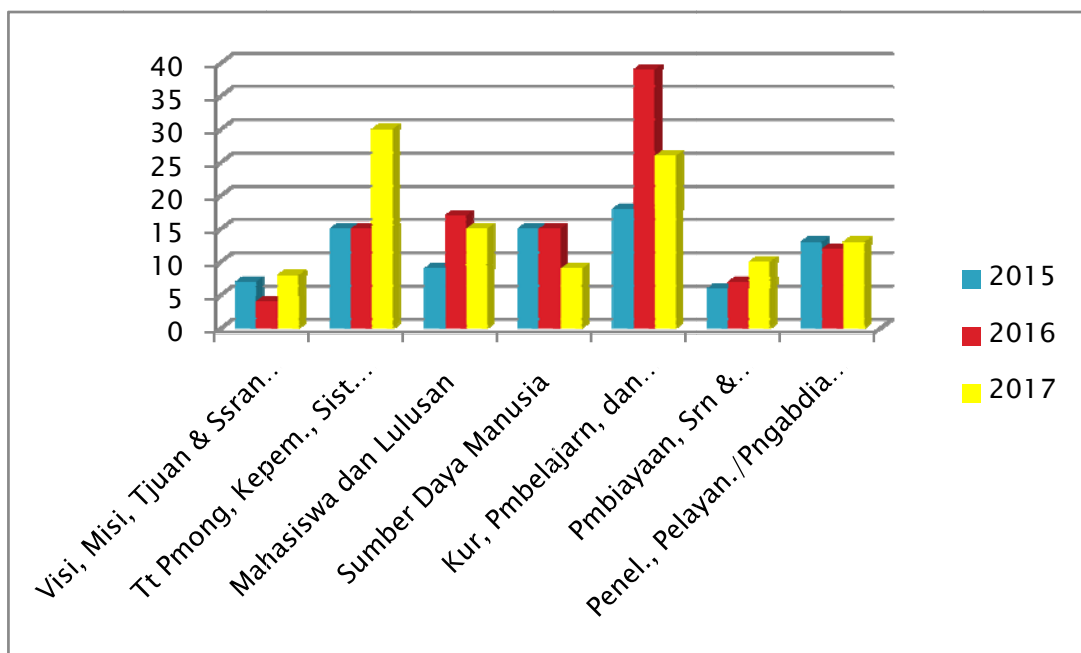
Sebelumnya disampaikan terlebih dahulu hasil AMI mulai tahun 2015 sebagai berikut:



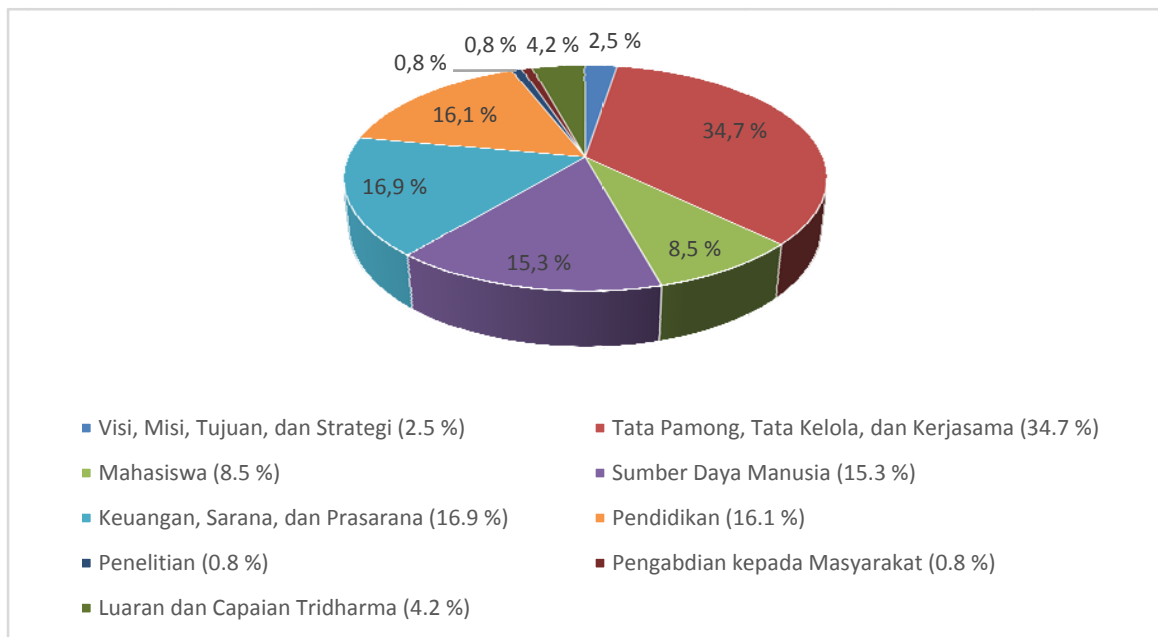
TREND BERDASARKAN KLASIFIKASI TEMUAN:



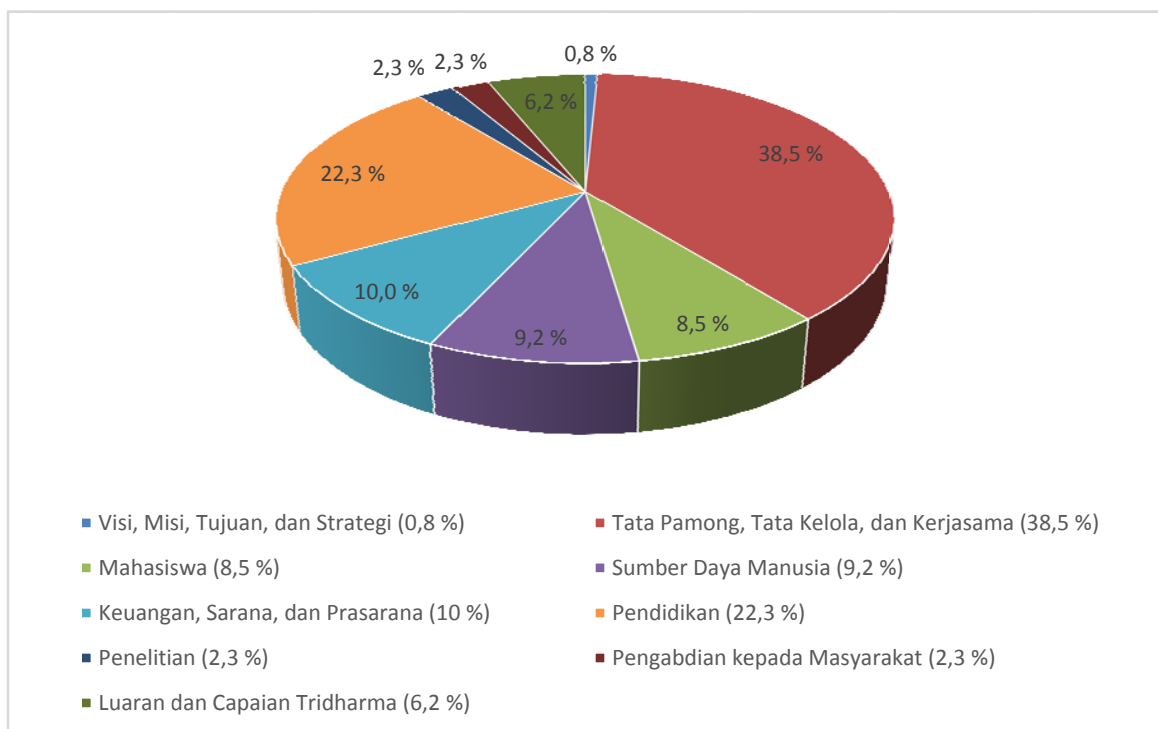
TREND TEMUAN AMI TAHUN 2015-2017 BERDASARKAN STANDAR ISI AKREDITASI BAN-PT 7 STANDAR:



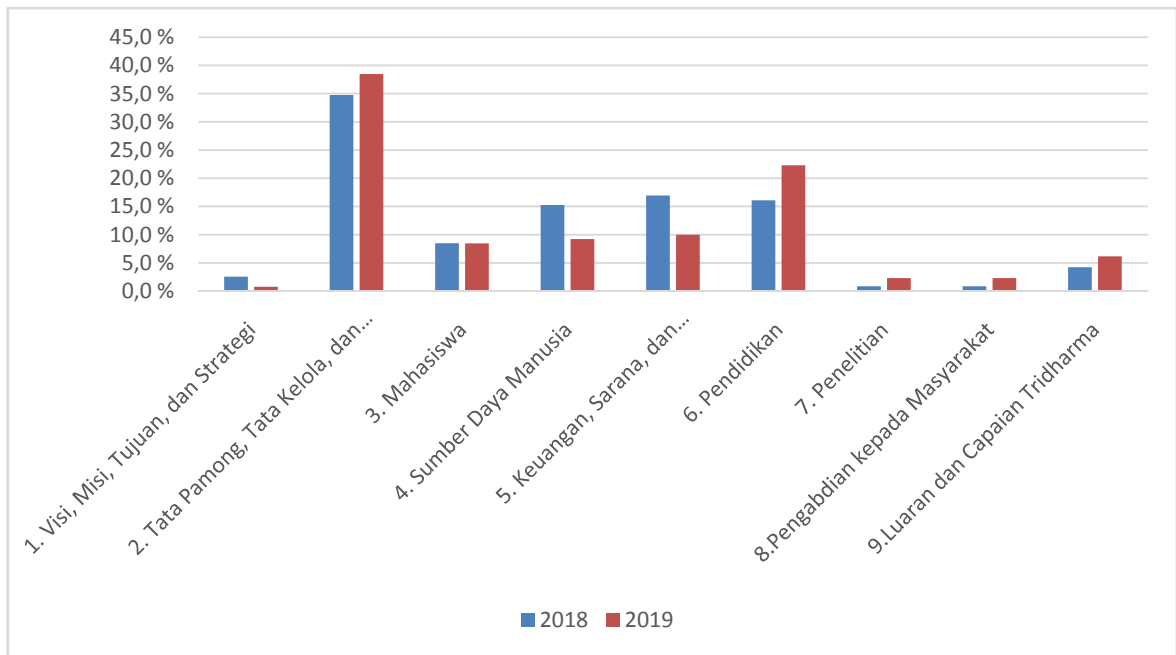
TREND TEMUAN AMI TAHUN 2018 BERDASARKAN 9 KRITERIA AKREDITASI BAN-PT:



TREND TEMUAN AMI TAHUN 2019 BERDASARKAN 9 KRITERIA AKREDITASI BAN-PT:



**PERBANDINGAN TREND TEMUAN AMI TAHUN 2018 DAN 2019
BERDASARKAN 9 KRITERIA AKREDITASI BAN-PT:**



B. Rekapitulasi Temuan AMI Tahun 2017, 2018 dan 2019 beserta Skornya

Rekapitulasi hasil Audit Mutu Internal ke-14 tahun 2017 sebagai berikut:

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Obs	Minor	Mayor		
1	Biro AUK	2	7	3	12	37
2	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	10	5	-	15	35
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	9	-	2	11	26
4	Pascasarjana	6	4	-	10	24
5	Rektorat	4	4	1	9	24
6	Fakultas Syariah dan Hukum	10	-	-	10	20
7	Fakultas Sains dan Teknologi	6	1	1	8	19
8	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	3	4	-	7	18
9	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	5	2	-	7	16
10	Biro AAKK	-	4	1	5	16

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Obs	Minor	Mayor		
11	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	7	-	-	7	14
12	LPPM	-	3	1	4	13
13	LPM	1	2	-	3	8
14	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1	2	-	3	8
	TOTAL	64	38	9	11	
	Rata-Rata Unit	5,33	3,2	0,75	9,25	

Rekapitulasi hasil Audit Mutu Internal ke-15 tahun 2018 sebagai berikut:

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Obs	Minor	Mayor		
1	Biro AAKK	1	7	5	13	35
2	Biro AUK	2	14	0	16	30
3	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	25	1	0	26	27
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	4	5	2	11	22
5	UPT Pusat Pengembangan Bahasa	7	1	2	10	17
6	Fakultas Sains dan Teknologi	4	6	0	10	16
7	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	4	2	1	7	12
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4	0	1	5	8
9	Rektorat	3	2	0	5	7
10	UPT PTIPD	1	2	0	3	5
11	Fakultas Syariah dan Hukum	4	0	0	4	4
12	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	4	0	0	4	4
13	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2	1	0	3	4
14	LPM	1	0	0	1	1
15	Pascasarjana	0	0	0	0	0
16	LPPM	-	-	-	-	-

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Obs	Minor	Mayor		
17	UPT Pusat Perpustakaan	-	-	-	-	-
	TOTAL	66	41	11	118	
	Rata-Rata Unit	44	2.73	0.73	7.86	

Catatan: Tim Auditor yang bertugas di LPPM, UPT Perpustakaan dan Fakultas Sains dan Teknologi¹ belum menyerahkan hardcopy atau softcopy laporan AMI ke LPM.

Rekapitulasi hasil Audit Mutu Internal ke-16 tahun 2019 sebagai berikut:

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Obs	Minor	Mayor		
1	Rektorat	3	11	1	15	29
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	7	4	1	12	19
3	Fakultas Syariah dan Hukum	19			19	19
4	Pusat Pengembangan Bahasa	3	5	1	9	17
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	13			13	13
6	UPT Pusat Perpustakaan	1	4	1	6	13
7	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	5	3		8	11
8	Biro AAKK	4	3		7	10
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4		1	5	8
10	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	8			8	8
11	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	7			7	7
12	Fakultas Sains dan Teknologi	3		1	4	7
13	Pascasarjana	7			7	7
14	Biro AUK		3		3	6
15	PTIPD		2		2	4

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Obs	Minor	Mayor		
16	LPPM	4			4	4
17	LPM	1			1	1
	TOTAL	89	35	6	130	
	Rata-Rata Unit	5.235	2.06	0.35	7.65	

C. Rincian Temuan AMI Tahun 2019

Temuan di Rektorat

Positive Observation:

1. Rektor sebagai President of Asian Islamic University Association (AIUA)
2. WR Bidang Kemahasiswaan dan Kejasama, WR Bidang APK menjadi ketua Forum WR PTKIN se Indonesia
3. E-Voting pemilihan pengurus Mahasiswa menjadi contoh bagi PTKIN lain (Efisiensi anggaran, waktu, hasil yang akurat, dan mengurangi konflik di antara mahasiswa)
4. Terdapat upaya peningkatan *income generating* dengan mengembangkan program-program pascasarjana di fakultas-fakultas.
5. Ada beberapa program Rektor yang perlu mendapat apresiasi tinggi yang bisa menjadi langkah awal menuju WCU on Islamic Studies:
 - a. SKIPRP (Sunan Kalijaga International Postdoctoral Research Program).
 - b. SK-IJIC (Sunan Kalijaga: International Journal of Islamic Civilization).
 - c. SK-IWC (Sunan Kalijaga: International Writing Contest).
 - d. SKCPDS (Sunan Kalijaga Center for Pancasila and Defense Studies).

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Belum maksimalnya komunikasi antara Pimpinan Pusat /Rektorat dengan Fakultas dan Unit-unit sehingga sebagian ide besar rektorat belum bisa terlaksana (WR2)	Minor

No.	Uraian	Klasifikasi
2.	Infrastruktur IT dan tenaga terampil IT belum dipenuhi sehingga penggunaan Sarana e-learning yang kurang maksimal oleh para dosen (WR1)	Mayor
3.	Belum ada system manajemen resiko yang komprehensif untuk semua hal yang terkait dengan kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pelayanan di UIN (WR2)	Minor
4.	Terkait database alumni, tracer studi dilakukan menjelang daftar wisuda. Adapun kelanjutan tracer studi pasca kelulusan/perkembangan karir alumni belum maksimal pendataannya (WR3)	Minor
5.	Untuk memenuhi standard Internasional, WR 3 mendatangkan mahasiswa asing ke UIN Sunan Kalijaga khususnya dari Thailand dan Malaysia (Serawak) namun peminatan calon mahasiswa masih mengelompok ke Fakultas Dakwah sehingga belum tersebar kesemua fakultas.	Observasi
6.	Koordinasi bidang 3 dengan wakil dekan bidang kemahasiswaan sudah berjalan dengan baik hanya saja dengan WD 3 Fakultas Saintek tidak koordinatif dan kooperatif, WR 3 sudah melaporkan ke Dekan Fakultas saintek selaku atasan WD 3 dan Rektor tetapi belum ada perubahan-perubahan kinerja (Rektor)	Minor
7.	Pemahaman radikalisme mahasiswa yang terpapar sudah diantisipasi dengan pakta integritas, sudah ada tata tertib untuk membuka wajah. Setelah dilakukan survei pemantauan di tingkat fakultas khususnya Febi, Fishum dan Saintek ditemukan terpapar radikalisme termasuk dosen (WR 3 dan WR 2)	Minor
8.	Rekrutmen CPNS 2018 dan mulai aktif cpns tahun 2019 ditemukan adanya tidak linier pendidikan S1 dengan S2 sehingga fakultas kesulitan menyesuaikan dengan kebutuhan prodi	Observasi
9.	Struktur Organisasi belum dibuat dan disosialisasi di dinding ruangan WR 2	Observasi
10.	Perubahan formula sistem remunerasi belum tersosialisasi ke civitas akademika	Minor

No.	Uraian	Klasifikasi
11.	Career Path karyawan edukatif dan administratif belum terjamah secara berkala. Tingkat kecepatan eksekusi terlalu lama. Fungsi monitoring dan coordinating belum memadai (WR 2)	Minor
12.	Belum ada dokumen WT (wewenang dan tanggung jawab) jabatan sehingga terjadi overlapping antara WR.	Minor
13.	Sebagian besar Mahasiswa Luar negeri /Asing belum bisa berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, hal ini menyebabkan Mahasiswa asing kesulitan mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas	Minor
14.	Kewajiban mondok bagi mahasiswa baru tidak berjalan optimal krn belum memiliki gedung asrama sendiri tp disebar pd bbp pesantren terpilih di sekitar kampus(WR3)	Minor
15.	Penempatan Dosen dan Tendik belum sesuai dengan kebutuhan fakultas dan unit yang mengakibatkan kurang maksimalnya mereka dalam pekerjaan (WR2)	Minor

Saran Auditee

Perlu Kesadaran “Mutu” di semua level (WR 1)

Temuan di Biro AAKK

Positive Observation:

1. Bagian Kerjasama : Sudah ada aplikasi OSIDAKA (Online Sistem Data Kerjasama) yang di launching pada 13 Juni 2019, untuk pendataan semua kerjasama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ada operator di tiap Fakultas dan unit yang di SK-kan Rektor.
2. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni : Ada upaya pembinaan terhadap mahasiswa asing terkait izin tinggal di Indonesia dan materi pendukung lainnya.

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Belum ada dokumen hak akses (Bagian Akademik)	Minor
2.	Belum ada analisis SWOT (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)	Observasi
3.	Belum ada analisis Manajemen Risiko (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)	Observasi
4.	Belum ada tambahan SDM di bagian kemahasiswaan dan alumni padahal beban kerja sangat tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi mutu pelayanan kepada mahasiswa (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)	Observasi
5.	Data alumni dan tracer study. Belum mencapai batasan minimal akreditasi yaitu 20% (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)	Observasi
6.	Pembinaan terhadap mahasiswa asing masih sangat terbatas, hanya masalah keimigrasian. (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)	Minor
7.	Belum ada pembinaan yang intensif dan pemenuhan sarana prasarana UKM, serta buku pedoman laporan kegiatan. (Bagian Kemahasiswaan dan Alumni)	Minor

Saran Auditee

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni : Perlu adanya pendampingan dari LPM terkait penyusunan analisis SWOT dan manajemen risiko

Temuan di Biro AUK

Positive Observation:

1. Bagian Rumah Tangga sudah berhasil memasang CCTV di bagian-bagian tertentu untuk mengurangi risiko kehilangan barang-barang berharga di bagian-bagian tersebut.
2. Kabiro sudah melakukan survey kepuasan layanan BLU secara online
3. Bagian Tata Usaha telah mengupdate berita-berita resmi secara periodik dan membuat media social untuk menyampaikan informasi positif kepada masyarakat.

4. Bagian Tata Usaha telah memberlakukan QR surat (surat elektronik) untuk meningkatkan efektivitas layanan persuratan.

Non Conformity:

No	Uraian	Klasifikasi
1.	Belum adanya kejelasan Wewenang dan Tanggung Jawab pengelolaan Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga	Minor
2.	Belum adanya identifikasi risiko dan peluang terkait permasalahan internal dan eksternal yang nantinya muncul akibat adanya suatu program kerja tertentu.	Minor
3.	Survey kepuasan pelanggan baru dilaksanakan di Bagian Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum (OKH), sedangkan Bagian yang lain belum melakukannya	Minor

Saran Auditor:

Menindaklanjuti survey kepuasan layanan BLU dalam bentuk kebijakan yang berpihak kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Temuan di Fakultas Syari'ah dan Hukum

Positive Observation:

1. Dekanat: Ada kebijakan dari pimpinan untuk mengajak keluar para dosen untuk menyelesaikan RPS dan ada *reward*.
2. Semua prodi di FSH mengadakan empat kegiatan yang mendukung SKPI sesuai dengan keilmuan prodi misalnya HES dengan Pelatihan Mediasi Advokasi dan Negosiasi, Pelatihan Contract Drafting, Pelatihan Audit Syariah, dan Pelatihan Prinsip Operasionalisasi Perbankan Syariah
FSH mengadakan try out bagi Calon Hakim
Tahun ini, Prodi Hukum Ekonomi Syariah merancang kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan zakat dan penyuluhan kurban

3. Prodi HKI memiliki jurnal Al Ahwal terakreditasi Sinta 2, yang merupakan satu-satunya jurnal hukum keluarga Islam di bawah PTKIN seluruh Indonesia.

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Survey layanan mahasiswa diperoleh hasil mayoritas baik, namun ada ketidakpuasan mahasiswa meskipun jumlahnya tidak banyak. Hal ini disebabkan karena sistem yang tidak support (Dekanat)	Observasi
2.	Ada 1 dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia, tidak sesuai dengan bidang keahlian. Hal ini terjadi karena Prodi kekurangan dosen. (Prodi Hukum Keluarga Islam S1)	Observasi
3.	Kesediaan mengajar baru terkumpul 80 %	Observasi
4.	RPS 2019/2020 semester ganjil sebagian sudah di kumpul dalam bentuk soft copy tetapi belum ada hardcopy (Prodi Hukum Keluarga Islam S1, Prodi Ilmu Hukum)	Observasi
5.	Tahun 2018/2019 semester genap belum ditandatangani oleh tim verifikasi yang terdiri atas dosen pengampu, perwakilan mahasiswa/ketua kelas. Update tanggal dan bulan (Prodi Ilmu Hukum)	Observasi
6.	Proses pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> belum maksimal karena hanya beberapa mahasiswa saja yang mengupload tugas. (Prodi Ilmu Hukum)	Observasi
7.	Belum ada assesmen/survey kepuasan baik untuk mahasiswa, dosen, tendik, maupun user berkaitan dengan kepuasan layanan dari Prodi. (Magister Ilmu Syariah)	Observasi
8.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap pada Program Studi HTN = 1:33,1 Dosen tetap; 13 orang; Jumlah mahasiswa 431. (Prodi Hukum Tata Negara)	Observasi
9.	Prosentase kelulusan tepat waktu belum terpenuhi (sasaran mutu 80%) (Prodi Hukum Tata Negara)	Observasi
10.	Belum ada bukti tertulis bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran sudah dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan (Prodi Perbandingan Madzab)	Observasi

No.	Uraian	Klasifikasi
11.	Belum ada upaya untuk mengetahui tentang mutu alumni (Prodi Perbandingan Madzab)	Observasi
12.	Informasi tentang dukungan alumni pada prodi tersentral di wd 3 , di prodi tidak ada, prodi tidak memperoleh informasi terkait hal tersebut (Prodi Perbandingan Madzab)	Observasi
13.	Dokumen RPS yang dikumpulkan sudah lengkap tapi sebagian belum ditandatangani. (Prodi Perbandingan Madzab)	Observasi
14.	Jurnal mengajar online ada sebagian yang belum diinput padahal sudah 6 kali pertemuan (Prodi Perbandingan Madzab)	Observasi
15.	Belum ada dokumentasi soal ujian lisan (Prodi Hukum Ekonomi Syariah)	Mayor
16.	Belum ada dokumen monitoring proses perkuliahan terhadap mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kelulusan mahasiswa tepat waktu (berita acara, presensi) (Prodi Hukum Ekonomi Syariah)	Observasi
17.	Belum ada dokumentasi tentang keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah (Prodi Hukum Ekonomi Syariah)	Observasi
18.	Belum ada website prodi (Prodi Hukum Ekonomi Syariah)	Observasi
19.	Belum ada MoU yang mewadahi kegiatan yang sudah dilaksanakan. MoU kerjasama dengan beberapa instansi dan lembaga (disnaker, baznas, kantor notaris) sudah disiapkan tapi belum ditandatangani oleh kedua belah pihak (Prodi Hukum Ekonomi Syariah)	Observasi

Saran dari auditee:

Kaprodi HES:

1. Auditor sebaiknya memberi saran pengembangan pada aspek manajemen
2. Sebaiknya support system diperbaiki untuk pencapaian sasaran mutu
3. Sebaiknya dibuat database yang memberi akses dosen untuk menginput sendiri

Catatan Auditee:

Kabag TU. Bu Ratna: Pendataan dan pengadaan dosen untuk mengampu mata kuliah universitas ke Rektorat yang bisa diakses oleh seluruh fakultas

Temuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Best Practises/Positive Observation:

1. Pimpinan fakultas merespons *world class university* dengan cara membuat pendampingan untuk publis ke jurnal yang terindeks scopus. Anggarannya masuk dalam RKKL. Hasilnya tahun 2019 ada 4 dosen artikel yang sudah publis.
2. Kerjasama Luar Negeri yang diinisiasi oleh wd 3 menghasilkan keluaran: magang, field study, penelitian, dan mengajar
3. Reputasi sangat baik sudah terakreditasi A sejak tahun 2007, bersertifikat AUN QA sejak tahun 2017
4. Kepercayaan masyarakat terhadap prodi baik, hal ini ditunjukkan dari animo calon mahasiswa yang tinggi
5. Masa tunggu alumni prodi PAI dari lulus sampai dengan mendapat pekerjaan rata-rata tidak sampai tiga bulan
6. Dari penelusuran alumni, kesesuaian bidang pekerjaan alumni dengan keahlian tinggi
7. Prodi PAI dan PGMI dipercaya mengelola kegiatan PMPTK, Dual Mode System Programme
8. FITK dipercaya untuk menyelenggarakan PPG.
9. Beasiswa S2 PAI jumlah 40.
10. Dosen dan pimpinan di FITK dipercaya dalam kepemimpinan publik dalam dan luar negeri.
11. Prodi-prodi di lingkungan FITK menjadi rujukan bagi prodi sejenis di level nasional

Non Conformity

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Visi misi fakultas diimplemetasikan ke dalam kurikulum KKNI salah satunya adalah Matakuliah KKN terpadu. Namun, KKN terpadu belum ada di pedoman akademik (Dekanat)	Observasi
2.	Regulasi biaya pada program KKN PLP Integratif terpadu	Observasi

No.	Uraian	Klasifikasi
	belum mendapatkan sepenuhnya karena dana masih ada di LPPM LPPM (Dekanat)	
3.	PPG adalah proyek kementerian agama pusat, untuk itu FITK tidak bisa menentukan jadwal pelaksanaannya itu. (Dekanat)	Observasi
4.	Konten Website yang kurang maksimal (Dekanat)	Observasi
5.	Dokumen bahan ajar gasal dan genap belum lengkap (PAI S1)	Observasi
6.	Belum ada rekapitulasi kegiatan dosen dalam kegiatan publik.	Observasi
7.	Sudah ada proses penyusunan tim tracer study internal prodi namun belum ada data karena belum dilaksanakan. Target laporan tracer study Nopember 2019	Observasi
8.	Ketidakersediaan akses admin.akademik bagi pemangku kebijakan (Ka-Sekprodi MPI S1, S2 MPI).	Observasi
9.	<p>Laporan realisasi perkuliahan semester genap 2018-2019 di SIA online ada yang belum 100% (S2 MPI)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Filsafat Ilmu: Epistemologi Pendidikan Islam (21,43) - Filsafat Ilmu: Epistemologi Pendidikan Islam (7,14) - Studi Alquran dan al-Hadits: Perspektif Pendidikan Islam (60,71) 	Observasi
10.	Ketika merencanakan untuk sistem manajemen mutu belum mempertimbangkan isu-isu dan persyaratan manajemen resiko (S1 PBA, S2 PBA)	Observasi
11.	Kontrak pembelajaran belum dilakukan pengisian dan uraian jurnal belum terisi serta verifikasi Kepala Bagian belum dilakukan (S2 PBA)	Observasi
12.	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi RPS = 2017/2018 Genap belum ditandatangani Ketua Prodi dan Kabag TU dan ada beberapa dosen ditemukan belum mengisi uraian realisasi RPS/SAP salah satunya atas nama pak Suwadi. RPS belum ada penyeragaman atau standarisasi dalam hal kolom penandatanganan (ada yang ada kolom tandatangannya ada yang tidak ada kolom tandatangannya) - RPS = 25 Februari 2017 an Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. belum ditandatangani dan belum diperiksa oleh penanggungjawab keilmuan, ketua penjaminan mutu jurusan dan disahkan oleh kaprodi 	Observasi

No.	Uraian	Klasifikasi
	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar hadir = 2017/2018 Genap ada beberapa dosen pengampu yang belum ada tanda tangan - Kesiapan mengajar tahun 2019 sudah dibuatkan secara softcopy tetapi belum diedarkan untuk ditandatangani sama dosen yang bersangkutan - RPS 2018/2019 sudah ada tetapi belum di validasi oleh tim pemeriksa maupun dosen yang bersangkutan terkait tanda tangan. Biasanya nanti menunggu sekalian UAS. (S2 PAI) 	
13.	Pembelajaran <i>e learning</i> belum maksimal (S3 PAI)	Observasi

Saran auditee:

Proses yang berujung pada tindak lanjut yang direkomendasikan auditor harus konkrit dan operasional dan mempertimbangkan situasi objektif

Auditor sebaiknya mempertimbangkan situasi dan kondisi di tempat kerjanya, misal dalam hal pengumpulan RPS yg belum lancar, diberikan solusi yang operasional dan bukan menjadi temuan bagi prodi tertentu

Sebaiknya ada perbaikan pada system online untuk update database dosen

ATL ditujukan untuk improment

Masukan pada LPM untuk mengolah data secara bijaksana dalam mengekpose dan menyajikan data tidak dengan model komparasi

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Non conformity:

No	Uraian	Klasifikasi
1.	Belum adanya SOP Manajemen Resiko (Dekanat, Prodi S2 dan Tata Usaha)	Observasi
2.	Mahasiswa Asing S2 baru tercapai 3% dari target 5% (Dekanat, Prodi S2 dan Tata Usaha)	Observasi
3.	Dasboard system belum terisi (SKI, Ilmu Perpustakaan)	Observasi

No	Uraian	Klasifikasi
4.	RPS smt Gasal belum ada yang di tanda tangani (SKI, Ilmu Perpustakaan)	Observasi
5.	Dokumen IKD dosen prodi tidak ada di Kaprodi dan Sekrodi (SKI, Ilmu Perpustakaan)	Observasi
6.	Pengelolaan Website prodi belum memadai (Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Arab)	Observasi
7.	Perlu persiapan lebih intensif untuk perpanjangan akreditasi prodi yang akan berakhir 25 Mei 2020. (Bahasa dan Sastra Arab)	Observasi

Catatan Auditee:

1. Pemberian beasiswa dari salah seorang dosen untuk mahasiswa prodi
2. Masih belum ada penghargaan khusus untuk pendamping mahasiswa dalam berbagai kegiatan

Saran:

1. Jumlah Mahasiswa Asing S2 belum mencapai 5%
2. Program Internasionalisasi sudah dianggarkan secara terencana

Catatan Auditor:

1. Hendaknya dokumen terkait perkuliahan bisa di dokumentasikan setiap semester (jilid)
2. Dashboard mutu.uin-suka.ac.id masih belum sempurna

Temuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Positive Observation:

1. Program Internasionalisasi Mahasiswa dan Dosen dengan keterlibatan mahasiswa dalam Magang Internasional dapat meningkatkan wawasan dan keilmuan calon Alumni
2. Tingginya apresiasi dari Industri pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menjadi bagian dari penyelenggaraan penyiaran di Indonesia

3. Mata kuliah Pilihan pada Prodi KPI difokuskan pada 2 konsentrasi yakni Broadcasting dan Jurnalistik, sehingga mahasiswa bisa lebih professional dalam memilih salah satu konsentrasi.
4. Para Dosen Prodi KPI melakukan pertemuan untuk membicarakan urusan keprodian secara bergiliran dengan memanfaatkan momentum Hari Ulang tahun masing-masing Dosen..
5. Website Prodi sudah termanaje dengan baik
6. Prestasi mahasiswa nasional
7. Adanya mahasiswa asing sejumlah 17 orang. (angkatan 2016 ada 1 mahasiswa Asing dari Thailand, Angkatan 2017 ada 1 mahasiswa asing dari Thailand, Angkatan 2018 ada 3 mahasiswa Asing dari Malaysia dan Angkatan 2019 ada 12 Mahasiswa asing dari Malaysia).

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Pengecekan yang dilakukan terhadap ketersediaan TENDIK terdapat setengah dari tenaga yang ada perkualifikasi pendidikan sekolah menengah	Observasi
2.	Setelah mencermati struktur kurikulum kopetensi pada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam S2 , pernyataan terkait dengan profil lulusan menyatakan kualifikasi lulusan, Dan ketersediaan Peta Kurikulum serta keseuaiannya dengan penetapan mata kuliah	Observasi
3.	Dalam penelusuran yang telah dilakukan tidak ditemukan dokumen kurikulum yang terkait dengan Profil dan Peta Keilmuan Program Studi IKS	Minor
4.	Dalam Realisasi Perkuliahan semester genap 2018/2019 pada Program Komunikasi dan Penyiaran Islam S1 , Terdapat 1 dosen yang mengajar 13 kali Pertemuan (KPI) yang seharusnya 14 kali pertemuan untuk makul 2 sks	Minor
5.	Terdapat 1 Dosen yang mengajar sampai 15 kali pertemuan untuk makul 2 SKS	Observasi
6.	Jumlah artikel terbit yang dihasilkan oleh dosen tetap pada Prodi KPI kurang dari 6 setiap tahunnya	Minor

No.	Uraian	Klasifikasi
7.	RPS belum semuanya terkumpul	Minor
8.	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) BKI = 14 sks	Observasi
9.	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester BKI = 35	Observasi
10.	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir BKI = 6	Observasi
11.	Dashboard System sudah terisi 100% k. tapi kalo yang mengacu pada akreditasi 9 standar belum dilakukan sama sekali.	Observasi
12.	Dalam Penelusuran Dokumen pada SIA realisasi perkuliahan yang diselenggarakan oleh Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam hingga minggu ke5 masih terdpat perkuliahan yang kosong	Major

Saran Auditee

1. Perlu Kebijakan yang menyeluruh dari Universitas terkait proses internasionalisasi pada unit-unit di UIN Sunan Kalijaga, contoh terkait dengan upaya menghadirkan mahasiswa asing yang lebih masif di masing-masing fakultas dan program studi
2. Untuk meningkatkan “Mutu” dan Pelayanan pada Mahasiswa Laboratorium Produksi perlu diperbaruhi alat-alatnya yang sudah sangat usang
3. Perlu adanya intruksi dari WD 1 ke Tiap Prodi untuk penggunaan E Learning
4. Perlu adanya juknis yang jelas untuk kewenangan Dosen PA, DPS. Di BKI sudah ada 3 dosen yang asisten ahli (dosen tetap non PNS) tapi belum diberi kewenangan untuk menjadi DPA dan DPS

Temuan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Positive Observation:

1. Website Prodi SA termanajemen dengan baik
2. Dashboard Prodi SA sudah terisi 95 %
3. Adanya Klinik Proposal di Prodi SA bagi percepatan mahasiswa lulus tepat waktu. Ini dilakukan 3 kali dalam 1 semester
4. Sudah mulai penjaringan mahasiswa S2 Konsentrasi Studi Agama-Agama. Pembukaan S2 Januari 2020
5. Akan ada Reuni Sosiologi Agama Jelang 20 Tahun Sosiologi Agama
6. Adanya banyak kerjasama yang dilakukan oleh Prodi Sosiologi Agama : MGMP Sosiologi untuk MA seDIY sejak tahun 2015 sampai sekarang, Asosiasi Sosiologi Agama di PTKIN, 5 Perguruan Tinggi di Jepang
7. Proses Internasionalisasi yang telah dilakukan melalui beberapa program oleh masing-masing prodi menjadikan masing-masing pengelolal program studi semakin percaya diri dalam menghadapi persaingan di masa-masa yang akan datang.
8. Tata Ruang dan Kenyamanan di lingkungan Fakultas menjadi energi tersendiri dalam menumbuhkan iklim dan memotivasi kerja semua pihak yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Pengecekan yang dilakukan terhadap kelengkapan persuratan dan administrasi pada bagian kesekretariatan Fakultas, untuk mendukung internasionalisasi belum terdapat Kop dan Stempel berbahasa Inggris yang official	Observasi
2.	Pengecekan yang dilakukan terhadap ketersediaan TENDIK terdapat setengah dari tenaga yang ada berkualifikasi pendidikan sekolah menengah	Observasi
3.	RPS untuk realisasi perkuliahan semester Genap 2018/2019 sudah terpenuhi tapi formatnya masih belum seragam (Prodi SA)	Observasi
4.	Dosen Penasehat Akademik: 1 : 63 (Prodi SA)	Minor

No.	Uraian	Klasifikasi
5.	Ada beberapa Jurnal perkuliahan belum di input ke SIA (IAT, SAA dan ILH)	Minor
6.	RPS untuk tahun akademik 2019/2020 tidak ditemukan (Ilmu hadist)	Minor
7.	Belum ada mahasiswa yang berasal dari Luar Negeri tapi sudah melakukan upaya sosialisasi ke Maroko (AFI)	Observasi
8.	Belum ada mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik pada tingkat internasional (AFI)	Observasi

Saran Auditee

1. Untuk mempertahankan kinerja yang baik, perlu adanya peningkatan kekompakan semua komponen dalam fakultas
2. Perlu adanya peningkatan alokasi anggaran untuk program internasionalisasi.

Temuan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Optimalisasi penggunaan sistem dashboard (mutu.uin-suka.ac.id) belum dilakukan untuk isian borang dan dokumentasinya secara maksimal pada 9 kriteria, khususnya untuk program studi Psikologi yang akan segera melakukan reakreditasi	Observasi
2.	Dari keseluruhan program studi hanya dua program studi yang memiliki website dengan presentase keberadaan isi website diatas 50%, dan terdapat satu program studi yang belum memiliki konten website.	Observasi
3.	Kelengkapan data-data di prodi terkait data-data kemahasiswaan, misalnya data lulusan dg IPK minimal 3,25 dan lulus tepat waktu dll. (Prodi Komunikasi)	Observasi
4.	Belum adanya bukti SOP dan data tentang tracer study. (Prodi Komunikasi)	Observasi
5.	IKD Dosen kurang dari 3 belum ada tindak lanjut (Prodi Psikologi)	Observasi

No.	Uraian	Klasifikasi
6.	Kebijakan tertulis yang terancam DO (Prodi Psikologi)	Observasi
7.	Tracer Studi tidak didukung data rill (Prodi Psikologi)	Observasi
8.	RPS Semester Gasal 2019/2020 belum tersedia seluruhnya (Prodi Psikologi)	Observasi

Saran:

1. Jumlah mahasiswa asing belum belum mencapai 1%
2. Program Internasionalisasi perlu dianggarkan secara terencana

Catatan :

1. Mutu.uin-suka.ac.id masih belum sempurna
2. Tindak lanjut perbaikan system penerimaan mahasiswa asing
3. Prodi dilibatkan mengusulkan kriteria mhs baru

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Sains dan Teknologi

Positive Observation:

1. Penelitian dan publikasi rata-rata terdapat di S1 dan S2.
2. Memiliki Manajemen Resiko
3. SDM sudah semakin banyak 33 CPNS, Jumlah 122 dosen dengan rasio yang sudah menurun namun juga di antaranya juga banyak yang sedang tugas belajar dan ijin belajar

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Jumlah SKS dan matakuliah rata-rata S1 antara 152-155 SKS	Mayor
2.	Data Prestasi Mahasiswa Nasional dan Internasional di Tingkat Fakultas	Observasi
3.	Data PkM di tingkat fakultas belum ditemukan namun jenis dan ragam kegiatan di prodi sangat baik	Observasi
4.	Laporan kegiatan <i>benchmarking</i> belum ada di setiap prodi	Observasi

Saran

1. Administrasi akademik ditingkatkan
2. Perlu meningkatkan kapasitas SDM menuju Akreditasi 9 Kriteria karena penting terkait nilai akreditasi Unggul karena FEBI masih fakultas baru setidaknya jumlah doktor dan pangkat dosen di dalamnya

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Positive Observation:

1. Seluruh Dosen sudah memiliki akun sinta, GS dan fakultas memiliki software pelacakan karya dan sitasinya
2. Kegiatan LN mahasiswa dan dosen yang cukup banyak.
3. Memiliki Draf Manajemen Resiko
4. SDM sudah semakin banyak 13 CPNS, Jumlah 46 dosen dengan rasio yang sudah menurun namun masih membutuhkan SDM lagi.

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Rasio Dosen dan Mahasiswa, secara keseluruhan fakultas dengan penambahan 13 orang dosen baru, maka rasio turun dari 1:45 ke 1:41	Mayor
2.	Akses internet sebagai media pembelajaran masih belum optimal dan akses terbatas tidak dapat digunakan dalam pembelajaran	Observasi
3.	Ada prodi yang sudah habis masa akreditasinya, namun sudah proses AL dan mendapatkan surat dari BAN-PT.	Observasi
4.	Wadah alumni FEBI belum terbentuk (di tingkat prodi maupun fakultas)	Observasi
5.	Kontribusi alumni non akademik belum ditemukan	Observasi

Saran:

Perlu meningkatkan kapasitas SDM menuju Akreditasi 9 Kriteria karena penting terkait nilai akreditasi Unggul karena FEBI masih fakultas baru setidaknya jumlah doktor dan pangkat dosen di dalamnya

Temuan di Pascasarjana

Positive Observation:

1. Sampai bulan Oktober 2019 telah meluluskan S3 sebanyak 87 orang, dan yang sedang antri untuk promosi 7 orang,
2. Mahasiswa pasca sudah ada yang berhasil masukan artikel ke jurnal yang Q 1.
3. Penggagas dan penyelenggara Program Magister Lanjut Doktor (Program Masters Leading to Doctor).
4. Manajemen ujian berbasis online.

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Penambahan prodi baru pada program S3, berjalan lambat sejak 4 tahun terakhir, memang sudah ada kelas internasional, namun secara umum masih berjalan lambat. Harapannya pasca menjadi ujung tombak menuju WCU dengan prodi S2 dan S3.	Observasi
2.	Belum ada SOP pembimbingan disertasi.	Observasi
3.	Belum ada system manajemen resiko yang konferehensif untuk semua hal yang terkait dengan kelancaran penyelenggaraan Pendidikan di pasca.	Observasi
4.	Kesediaan mengajar belum lengkap baru ada 23 dosen dari 40 dosen yang mengajar di prodi S2 semester ini.	Observasi
5.	Belum ada survey kepuasan terhadap dosen, tendik dan user atau steakholder S2	Observasi
6.	Belum dibuat table prosentase pemilihan 12 makul peminatan oleh mhs minimal dlm tiga tahun terakhir utk mengetahui "branding keilmuan" UIN Jogja yg diakui oleh masyarakat di S3	Observasi.
7.	Jumlah artikel mahasiswa S3 yang terbit dalam jurnal internasional bereputasi belum maksimal.	Observasi

Catatan Auditee:

Audit harus tetap jalan.

Temuan di Lembaga Penjaminan Mutu

Positive Observation:

1. Pendampingan pada prodi-prodi yang akan menghadapi akreditasi dengan 9 kriteria
2. Internasionalisasi (menyiapkan dokumen-dokumen mutu)
3. Semua unit yang di UIN sudah dilakukan audit
4. LPM melakukan penerapan standar mutu dan menjadi rujukan PTKIN lain
5. Pendampingan prodi2 untuk persiapan AUN QA
6. Melakukan pendampingan sertifikasi dosen secara terstruktur untuk PTKI, PTAK (Katolik), Perguruan Tinggi Agama Hindu, penilaian BKD Dosen PTAK
7. Lisensi resmi sbg asesor akreditasi internasional AIQA
8. Melakukan kegiatan-kegiatan di luar RKAKL: pekan SPMI dan observasi audit dengan peserta PTKI/PTKIN, inisiasi akreditasi International ASIC

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Program program layanan LPM kurang mendapat respon dari unit-unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Padahal unit-unit tersebut memerlukan layanan LPM terkait dengan akreditasi dan internasionalisasi perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan komunikasi kepada pimpinan universitas terkait resiko yang akan dihadapi dan penanganan. Adapun hal yang perlu dikomunikasikan meliputi hal-hal yang telah dimasukkan dalam catatan auditor.	Observasi

Catatan Auditee:

1. Keberpihakan anggaran penjaminan mutu : terjadi pengurangan anggaran
2. Membutuhkan Kapus untuk Kurikulum Pembelajaran dan Manajemen Resiko
3. Perlu unit Penanganan/ Manajemen Resiko sbg internal alarm/ warning ke pimpinan unt isu2 eksternal

4. Belum semua pimpinan unit/ fakultas memiliki kesepahaman terkait mutu dan internasionalisasi - perlu induksi kepada pimpinan unit
5. PSMP/ PSMF dibawah LPM agar movev lebih mudah
6. LPM, SPI, dan bagian perencanaan harus bekerja bersama unt menyusun perencanaan - LPM bertanggungjawab pada substansi kegiatan, SPI di anggaran
- hasil pemetaan kegiatan 2019 : 73% kegiatan lokal, 10% nasional, 7% internasional

Catatan Auditor:

Terdapat dua hal penting terkait keberlangsungan program layanan LPM:

Pertama:

Terdapat ketidakpedulian stakeholder terhadap pelayanan LPM. Di satu sisi terdapat upaya peningkatan fasilitas peningkatan mutu yang dikembangkan LPM untuk stake holder, unit-unit di UIN Sunan Kalijaga, terutama internasionalisasi jaminan mutu.

Namun di sisi lain pada stake holder di lingkungan UIN Sunan Kalijaga terdapat awareness yang rendah terhadap jaminan mutu. Dbuktikan dengan:

- o Dana yang dialokasikan untuk kegiatan LPM tahun 2020 menurun 50% dari tahun 2019. Menurun dari 1milyar menjadi 500juta.
- o Kegiatan induksi dan sosialisasi program internasionalisasi mutu lembaga kurang mendapat respon.

Bila tidak diantisipasi akan mengancam eksistensi organisasi. Keberlangsungan LPM menjadi terancam pada masa-masa berikutnya

Saran antisipasi:

Manajemen resiko yang berorientasi fokus pelanggan diperlukan, berdasar ISO 9001:2015, klausul 6.1.2 Rencana mengatasi resiko atas klausul 9.3.3, output tinjauan manajemen, meliputi:

1. Perlu disusun pemetaan kebutuhan layanan yang diperlukan stake holder LPM, sehingga stake holder lebih merasakan kebutuhan layanan LPM.

2. Perlu desain leveling target internasionalisasi (6.2.1) dengan menggunakan mekanisme RTM. Dikarenakan program yang dirasa sulit dipenuhi suatu unit, justru akan ditinggalkan.

Kedua:

Telah dilaksanakan komunikasi dengan pimpinan dan unit-unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga terkait program mutu, terutama internasionalisasi. Sebagai bentuk komunikasi penyediaan produk dan jasa (klausul 8.2.1.a) Namun saat terdapat gejala stake holder kesadaran jaminan mutu level internasional mulai menurun, belum dilakukan penjarangan umpan balik stake holder terkait dengan produk dan jasa tersebut (klausul 8.2.1.c).

Saran antisipasi:

Harus dilakukan penjarangan umpan balik dari stake holder, ISO 9001:2015, klausul 8.2.1 tentang komunikasi pelanggan. Agar diperoleh kesesuaian produk dan jasa dengan kebutuhan stake holder.

Mungkin pencapaian mutu yang ditargetkan LPM terlalu jauh untuk dijangkau sehingga cenderung ditinggalkan.

Tingkat kesadaran terkait kebutuhan internasionalisasi jaminan mutu masih perlu ditegaskan kembali urgensinya bagi stake holder.

Temuan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Positive Observation:

1. Upaya terobosan agar tercipta jangkauan kinerja yang luas, LPPM mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian, sehingga tercipta diversifikasi kegiatan.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian disinergikan dengan KKN tematik, sehingga KKN menjadi lebih beragam. Tercipta KKN tematik, KKN Luar Jawa dan KKN luar negeri.
3. Jangkauan kegiatan KKN melebihi target. Target yang ditentukan 4 kabupaten, relaisasinya 12 kabupaten.

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	<p>Terdapat masalah pada pengumpulan laporan penelitian. Peneliti yang sudah menerima keputusan yang menetapkan untuk melakukan penelitian sebagaimana proposal yang diajukan banyak yang mengaami kelambatan pengumpulan laporan penelitian.</p> <p>Sebagai solusi, secara manajerial, dosen atau mahasiswa yang mendapat tugas penelitian adalah pihak ketiga yang perlu dipantau lebih intensif lagi pelaksanaan tugasnya. Organisasi (LPPM) harus memastikan bahwa proses, penelitian yang dilakukan peneliti sebagai pihak ketiga, tidak berakibat buruk terhadap kemampuan LPPM untuk secara konsisten menyelesaikan laporan penelitian sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah penyadang dananya. Pemantauan dapat dilakukan dengan mekanisme verifikasi dan validasi proses dan hasil serta pelaporan penelitian oleh tim reviewer.</p>	Observasi
2.	<p>Evaluasi kegiatan KKN yang telah dilakukan LPPM dengan mekanisme masukan dengan kuesioner indeks kepuasan mahasiswa perlu diperbaiki mekanismenya. Kuesioner yang ada masih belum sempat dibuka dan dianalisis dikarenakan keterbatasan sumber daya untuk itu.</p> <p>Sebagai solusi, kuesioner evaluasi dan indeks kepuasan dapat diisi mahasiswa dengan mekanisme pengisian online melalui SIA. Cara ini akan memangkas proses input data dan analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan sistem komputer sebagai alat analisis sehingga dapat segera diperoleh hasilnya (9.1.3).</p>	Observasi
3.	<p>KKN Tematik yang dikembangkan dengan pola integrasi dengan kegiatan penelitian kurang dipahami dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga sehingga diperlukan sosialisasi atas program tersebut.</p>	Observasi
4.	<p>KKN Tematik belum dapat terlaksana secara maksimal disebabkan kompetensi sebagian mahasiswa yang mengikuti KKN tematik tidak sesuai dengan bidang kerja tematik yang dimaksudkan kelompok KKN.</p> <p>Untuk itu diperlukan seleksi yang lebih intensif agar diperoleh mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi.</p>	Observasi

Temuan UPT Perpustakaan

Positive Observation:

1. Beberapa pustakawan memiliki personal branding tersendiri
2. Ada beberapa pengelola perpustakaan yang menjadi pengurus organisasi ke pustakawanan dari tingkat regional, nasional maupun internasional
3. Memiliki pemetaan perkembangan perpustakaan dari masa ke masa

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	<ul style="list-style-type: none">• Sudah disusun perencanaan manajemen resiko namun masih berfokus pada pengamanan data sedang faktor keselamatan manusia belum diperhatikan.• Ketika merencanakan untuk system manajemen mutu belum mempertimbangkan isu-isu dan persyaratan manajemen resiko.	Minor
2.	Tenaga pustakawan sudah tersedia namun jumlahnya belum memadai bila dibandingkan dengan jumlah pengguna yang harus dilayani	Minor
3.	Belum tersedia genset untuk mengantisipasi jika listrik mati sehingga layanan terganggu kalo siang, tetapi kalau malam menjadi lumpuh	Mayor
4.	Sudah tersedia fasilitas komputer baik untuk layanan kepada pengguna maupun untuk staf, namun untuk staf masih sering lemot sehingga menghambat kinerja bidang administrasi	Minor
5.	Pemberian Surat keterangan bebas perpustakaan masih dilaksanakan secara manual belum secara online	Minor
6.	SOP untuk pengunjung dari luar belum ada, tetapi sudah ada SOP untuk petugas dalam melayani pengunjung dari luar	Observasi

Catatan Auditee::

Penggunaan istilah “Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan” dianggap tidak tepat oleh para pengelola Unit Perpustakaan karena tidak mencerminkan semangat dan cakupan beban kerja yang harus dilaksanakan

Temuan di PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

Positive Observation:

1. Back up data, system dan service telah dilakukan melalui *Disaster Recovery Center* (DRC) yang ditempatkan di luar kampus untuk mengurangi risiko yang akan terjadi.
2. PTIPD telah memberdayakan mahasiswa dan alumni UIN Sunan Kalijaga untuk mengatasi keterbatasan SDM bidang IT
3. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi asesor, dosen, dan operator terhadap system aplikasi yang baru (Sistem Persuratan, Sistem Pelaporan Kinerja Dosen Terintegrasi, SKPI, Sistem Seminar Proposal) sudah dilaksanakan secara terjadwal sesuai kebutuhan.

Non Conformity:

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Pelatihan IT bagi tendik yang sudah direncanakan belum bisa dilaksanakan karena pemotongan anggaran	Minor
2.	Belum dilakukan survey kepuasan pelanggan terhadap layanan PTIPD.	Minor

Saran Auditor:

1. PTIPD melakukan analisis jabatan kebutuhan SDM dan mengajukannya kembali ke Pimpinan Universitas agar dibuat skema rekrutmen SDM
2. Komunikasi dengan Unit-unit terkait diharapkan lebih proaktif
3. Pengujian fungsionalitas system aplikasi sebelum dirilis ke stake holder

Temuan di Pusat Pengembangan Bahasa

Positive Observation:

1. Sudah membuat web dan memanfaatkan medsos untuk publikasi, sosialisasi program PPB.
2. Menyusun profil PPB dalam tiga bahasa Arab, Inggris, Indonesia.

Non conformity

No.	Uraian	Klasifikasi
1.	Belum ada SOP untuk rekrutmen dosen	Minor
2.	Sudah melakukan evaluasi pelatihan tetapi belum ada SOP untuk evaluasi pelatihan	Minor
3.	<ul style="list-style-type: none">• Belum ada rencana langkah-langkah untuk penanganan keadaan darurat / emergency.• Perlengkapan emergency sudah ada tetapi belum memahami cara penggunaannya	Minor
4.	Pelayanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus sudah dilakukan tetapi belum ada SOP untuk pelayanan mahasiswa divabel	Minor
5.	Kekurangan staff khususnya terkait dengan tugas IT dan administrasi pelatihan pembelajaran kursus (Mora, alumni), Sistem Dashboard Quisioner kepuasan pelanggan	Minor
6.	Pejabat divisi tidak masuk remun, sehingga ada keengganan dosen PNS UIN untuk aktif sebagai pejabat divisi bahasa Inggris, Arab dan Indonesia	Observasi
7.	Masih ada kekurangan pada sistem pendaftaran online yg belum optimal, sehingga sebagian masih memakai offline	Observasi
8.	Aktifitas untuk pengembangan kerjasama dengan instansi lain yang membutuhkan mobilitas tinggi terkendala sarana alat transportasi, karena tidak ada mobil dinas di PPB.	Mayor
9.	Sudah ada SOP pendaftaran Test TOEFL, IKLA, TOEC, namun terkait proses pelaksanaannya belum mencantumkan untuk kriteria mahasiswa yang mendapat kategori mendesak	Observasi

Saran auditee:

1. Perlu pengelolaan yang jelas untuk barang-barang inventaris yang sudah tidak terpakai lagi, sehingga tidak menumpuk di unit-unit
2. Menaikkan PPB dari UPT menjadi Lembaga.

BAB IV

PENUTUP

Penutup Laporan Kegiatan AMI ini berupa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu kesadaran “Mutu” di semua level.
2. Perlu adanya pendampingan dari LPM terkait penyusunan analisis SWOT dan manajemen risiko di unit-unit.
3. Perlu menindaklanjuti survei kepuasan layanan BLU dalam bentuk kebijakan yang berpihak kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Auditor sebaiknya memberi saran pengembangan pada aspek manajemen.
5. Sebaiknya *support system* diperbaiki untuk pencapaian sasaran mutu.
6. Sebaiknya dibuat database yang memberi akses dosen untuk menginput datanya sendiri.
7. Perlu pendataan dan pengadaan dosen untuk mengampu mata kuliah universitas ke Rektorat yang bisa diakses oleh seluruh fakultas.
8. Proses yang berujung pada tindak lanjut yang direkomendasikan auditor harus konkrit dan operasional dan mempertimbangkan situasi objektif.
9. Auditor sebaiknya mempertimbangkan situasi dan kondisi di tempat kerjanya, misal dalam hal pengumpulan RPS yg belum lancar, diberikan solusi yang operasional dan bukan menjadi temuan bagi prodi tertentu.
10. Sebaiknya ada perbaikan pada sistem *online* untuk *update database* dosen.
11. ATL ditujukan untuk *improvement*.
12. Masukan pada LPM untuk mengolah data secara bijaksana dalam mengekspose dan menyajikan data tidak dengan model komparasi.
13. Masih belum ada penghargaan khusus untuk pendamping mahasiswa dalam berbagai kegiatan.
14. *Dashboard system* mutu.uin-suka.ac.id masih belum sempurna.
15. Program Internasionalisasi perlu dianggarkan secara terencana dan ditingkatkan anggarannya.

16. Perlu peningkatan jumlah mahasiswa asing dan tindak lanjut perbaikan sistem penerimaan mahasiswa asing.
17. Program Studi sebaiknya dilibatkan dalam mengusulkan kriteria mahasiswa baru.
18. Untuk mempertahankan kinerja yang baik, perlu adanya peningkatan kekompakan semua komponen dalam fakultas.
19. Administrasi akademik perlu ditingkatkan.
20. Perlu meningkatkan kapasitas SDM menuju Akreditasi 9 Kriteria karena penting terkait nilai akreditasi Unggul.
21. Perlu kebijakan yang menyeluruh dari universitas terkait proses internasionalisasi pada unit-unit di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, contoh terkait dengan upaya menghadirkan mahasiswa asing yang lebih *masiv* di masing-masing fakultas dan program studi
22. Untuk meningkatkan “Mutu” dan pelayanan pada mahasiswa Laboratorium Produksi di FDK perlu diperbarui alat-alatnya yang sudah sangat usang.
23. Perlu adanya instruksi dari WD 1 ke tiap prodi untuk penggunaan *e-learning*.
24. Perlu adanya juknis yang jelas untuk kewenangan Dosen PA, DPS. Di BKI sudah ada 3 dosen yang asisten ahli (dosen tetap non PNS) tapi belum diberi kewenangan untuk menjadi DPA dan DPS.
25. Penggunaan istilah “Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan” dianggap tidak tepat oleh para pengelola Unit Perpustakaan karena tidak mencerminkan semangat dan cakupan beban kerja yang harus dilaksanakan.
26. Audit harus tetap jalan (dilaksanakan).
27. Perlu pengelolaan yang jelas untuk barang-barang inventaris yang sudah tidak terpakai lagi, sehingga tidak menumpuk di unit-unit.
28. Menaikkan PPB dari UPT menjadi Lembaga.
29. PTIPD perlu melakukan analisis jabatan kebutuhan SDM dan mengajukannya kembali ke Pimpinan Universitas agar dibuat skema rekrutmen SDM.
30. Komunikasi dengan Unit-unit terkait diharapkan lebih proaktif.
31. Sebaiknya dilakukan pengujian fungsionalitas sistem aplikasi terlebih dahulu sebelum dirilis ke *stakeholder*.
32. Keberpihakan anggaran penjaminan mutu: terjadi pengurangan anggaran.
33. Membutuhkan Kapus untuk Kurikulum Pembelajaran dan Manajemen Risiko.

34. Perlu unit Penanganan/Manajemen Resiko sebagai internal alarm/*warning* ke pimpinan untuk isu-isu eksternal.
35. Belum semua pimpinan unit/fakultas memiliki kesepahaman terkait mutu dan internasionalisasi - perlu induksi kepada pimpinan unit.
36. PSMP/ PSMF di bawah LPM agar monev lebih mudah.
37. LPM, SPI, dan bagian perencanaan harus bekerja bersama untuk menyusun perencanaan - LPM bertanggungjawab pada substansi kegiatan, SPI di anggaran - hasil pemetaan kegiatan 2019: 73% kegiatan lokal, 10% nasional, 7% internasional.
38. Perlu peningkatan kepedulian *stakeholder* terhadap layanan LPM.
39. Tingkat kesadaran terkait kebutuhan internasionalisasi jaminan mutu masih perlu ditegaskan kembali urgensinya bagi *stakeholder*.



**DITERBITKAN OLEH :
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



lpm.uin-suka.ac.id



lpm@uin-suka.ac.id



(0274) 512474, 589621